

Peningkatan Pendapatan Masyarakat melalui Pembuatan Konektor Masker di Kelurahan Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

MURNAWATI¹; LILI ERTI^{2*}; TASRIL³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
*E-mail : lili3rti@gmail.com (korespondensi)

Abstract: The women from Bangkinang Village, Bangkinang District generally still have a lot of free time after they finish doing their routine household work. The skills they have are to be creative in how to make mask connectors during the covid 19 pandemic season made of beads. Through community service activities which are one of the university's tri dharma activities, it is hoped that it can provide solutions to help provide knowledge to the community, especially the women of Bangkinang Village, Bangkinang District. One of the efforts to increase the creativity and skills of these mothers is to improve the skills of making mask connectors with beaded materials. After the process of making mask connectors during the covid 19 pandemic season, the following steps are to increase the value of products from beads made into connectors that women like for mask accessories. The target to be achieved through this activity is through increasing the skills of mothers to make masks and economical connectors as well as opportunities to develop an entrepreneurial spirit that has economic value.

Keywords: *Economic improvement, manufacture of mask connectors, selling value, Entrepreneurship.*

Kecamatan Bangkinang merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Kampar. Ibu-ibu Kelurahan Bangkinang, Kecamatan Bangkinang pada umumnya masih memiliki sangat banyak waktu luang setelah mereka selesai mengerjakan pekerjaan rutin rumah tangga. Keterampilan yang mereka miliki untuk mengkreatifitaskan sebuah bahan manik-manik membuat menjadi konektor yang disukai wanita untuk aksesoris masker. Sejak masuknya corona virus (Covid 19) ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020, kesehatan, kehidupan dan perekonomian mengalami keterpurukan. Terutama pada saat meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia, banyak permasalahan ekonomi muncul ditengah masyarakat. Masalah ini sangat berasa ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan Lockdown, work from home (WFH), social distancing, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Setelah diberlakukannya kebijakan tersebut, memberikan dampak bagi

masyarakat, baik masyarakat menengah kebawah hingga kalangan elit.

Hal ini juga berdampak pada masyarakat kelurahan Bangkinang yaitu menurunnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya pengangguran. Hal ini menuntut peran serta ibu-ibu di kelurahan Bangkinang untuk berkreasi dan berinovasi untuk bisa meningkatkan perekonomian di masa pandemi ini, maka ada beberapa peluang yang muncul terkait dengan menghindari penularan covid 19 sesuai dengan protokol kesehatan. Salah satunya adalah terciptanya kerajinan berupa pembuatan masker, konektor masker, face shield dan lain sebagainya. Dimana sesuai dengan peraturan pemerintah baik pusat maupun daerah mewajibkan warganya untuk selalu menggunakan masker selama beraktivitas di luar rumah. Pemakaian masker di luar rumah sudah menjadi protokol normal baru tidak hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia untuk meminimalisir penyebaran virus yang semakin meluas.

Dengan kewajiban bagi setiap orang untuk menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah maka masker ini memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan baru.

Kehadiran melalui pembuatan konektor masker yang disukai ibu untuk aksesoris masker di pandemi covid 19 dan mampu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat terutama kaum ibu di Kelurahan Bangkinang. Berdasarkan uraian di atas tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembuatan konektor dari manik manik, khususnya dalam hal pengemasan produk. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan usaha di masyarakat dapat berkembang dan berekspansi ke usaha yang berskala lebih luas.

Berdasarkan analisis situasi, maka diperlukan peluang usaha untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan warga. Salah satu peluang usaha yang dapat dilakukan meningkatkan nilai jual dari pembuatan manik manik menjadi konektor masker. Konektor yang terbuat dari manik manik yang disukai wanita untuk aksesoris masker . Cara membuat konektor masker tentu saja sangat mudah dan praktis. Bahan-bahan yang dibutuhkan juga terjangkau dengan harga yang cukup ekonomis. Jadi siapa saja dapat membuat konektor masker, bahkan bagi pemula sekali pun.

Untuk meningkatkan ekonomi kreatif maka perlu diperkenalkan pembuatan konektor ke masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga. Selain itu Kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengenai proses membuat konektor masker pada ibu ibu rumah tangga tersebut. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak dan memotivasi masyarakat di Kelurahan Bangkinang, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami cara membuat konektor masker dari manik manik untuk dilatih yang dapat dijual

dan mendapatkan penghasilan. Disamping itu, dengan melakukan membuat konektor masker dengan cara komersial, akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang semula menggantungkan hidup kepada kepala keluarga dalam mencari nafkah, sehingga berimbas pada penurunan pendapatan keluarga, yang hanya bertumpu pada suami sebagai kepala rumah tangga, oleh karena itu melalui pembuatan membuat konektor masker dari bahan manik manik membantu ekonomi keluarga secara umum.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Penyuluhan. Penyuluhan merupakan cara yang paling baik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyediaan materi yang berkaitan dengan: Pemberian informasi tentang proses membuat konektor masker kepada masyarakat secara keseluruhan, Penjelasan bagaimana tahap pelaksanaan proses pembuatan konektor masker. Memperkenalkan manfaat dari kualitas produk proses yang dihasilkan. Pembagian materi pengabdian ini dilakukan sebelum penyuluhan dimulai, sehingga diharapkan hasil penyuluhan yang maksimal nantinya; 2) Pelatihan dan Percontohan. Pada kegiatan ini akan diperagakan atau didemonstrasikan bagaimana proses pembuatan konektor masker. Kegiatan peragaan dilanjutkan dengan pelatihan pada masyarakat; 3) Diskusi dan Konsultasi. Pada saat penyuluhan, pelatihan atau percontohan dan pembinaan dilakukan diskusi-diskusi dan konsultasi antara pelaksanaan kegiatan dengan masyarakat tentang pelaksanaan teknologi yang diterapkan dan kendala yang dihadapi, untuk lebih memantapkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. 4) Evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, sehingga

dapat diketahui tingkat pemahaman peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Suroto, skk (2017).

HASIL

Hasil wawancara dengan masyarakat setempat dan peserta pelatihan, pembuatan konektor masker ini. Adapun hasil kuisisioner yang telah diisi oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat, diketahui bahwa bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha mandiri meningkat dimana peserta yang pada awalnya hanya 60% saja yang mengetahui menjadi 100% mengetahui dan memahami mengenai kewirausahaan. Sedangkan pengetahuan mengenai pembuatan konektor masker meningkat menjadi 100%, dari awalnya hanya 15% saja yang mengetahuinya. Sedangkan 100% peserta mengetahui dan memahami proses pembuatan konektor masker melalui praktek langsung yang didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Dan 80% peserta kegiatan pengabdian berminat untuk menjadikan usaha konektor masker ini sebagai peluang usaha mandiri.

PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan ceramah, dimana ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan

masyarakat. Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjut. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker serta manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam penelitian bahwa melalui kewirausahaan dapat meningkatkan penghasilan keluarga Hadiyati, dkk (2019). Juga dijelaskan bahwa melalui kegiatan keluarga kewirausahaan dapat tumbuh dan berkembang. (Hadiyati, 2021)

SIMPULAN

Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana. Pada penyelenggaraan kegiatan ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan konektor masker. Program atau kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Dengan metode yang sederhana dan tingginya minat masyarakat, pembuatan konektor masker dapat meningkatkan peluang usaha masyarakat. Selain itu pembuatan konektor masker dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dalam rangka meningkatkan penghasilan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Busono, T, 2014, Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha, [http://silabus.upi.edu/Direktori/FP_TK/Teknik_Arsitektur_Perumahan_\(D3\)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc](http://silabus.upi.edu/Direktori/FP_TK/Teknik_Arsitektur_Perumahan_(D3)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc). Diakses pada tanggal 4 September 2015.

Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBIS: Jurnal*

Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 5(1), 77-84.

Hadiyati, H., Suroto, B., & Fatkhurahman, F. (2019). Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Bagi Perempuan Berwirausaha Di Perumahan Graha Rawa Bangun Kota Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 57-61.

Herjanto Eddy.(1999). Manajemen Produksi dan operasi. Edisi Kedua. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Kotler, P. (1997). Manajemen Pemasaran. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo

Sudarto, Y. 2000. Budaya Waluh. Kanisius, Yogyakarta.

Suroto, B., Novita, N., Pailis, E. A., Waldelmi, I., & Fatkhurahman, F. (2017). Metode Penelitian Tindakan Solusi Bagi Masalah Sosial. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 1(1), 25-28.

Tjiptono. F. 1999. Strategi Pemasaran, Yogyakarta, Andi Offset